



BERHATI NYAMAN



DOK. PEMKOT YOGYAJOGLO JOGJA
PREVENTIF: Wali Kota Hasto Wardoyo saat meninjau pelaksanaan makanan bergizi gratis di Kota Yogyakarta.

Wali Kota Bentuk Tim Khusus Kawal MBG

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Kasus siswa keracunan makanan bergizi gratis (MBG) menuai keprihatinan banyak pihak. Di Kota Yogyakarta, Wali Kota Hasto Wardoyo langsung membentuk tim khusus untuk mengawal MBG di sekolah-sekolah.

"Tim tersebut langsung dipimpin sekretaris daerah (Sekda) dan diisi beberapa pejabat lain. Antara lain, asisten Sekda, serta organisasi perangkat daerah (OPD) terkait," tegas Hasto, kemarin (1/10/2025).

Ia menjelaskan, tim ini akan bertugas mendampingi SPPG dengan melakukan mitigasi agar tak terjadi keracunan terhadap siswa di Kota Yogyakarta. "Di Kota Yogyakarta ini kita melakukan mitigasi. Saya bilang Dinas Kesehatan supaya mengawal betul ikut membantu agar tidak terjadi keracunan. Itu saya kira tindakan-tindakan preventif untuk mencegah," imbuhnya.

■ Baca **WALI...** Hal II

Wali Kota Bentuk Tim Khusus Kawal MBG

sambungan dari hal Joglo Jogja

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengungkapkan, pihaknya telah menggelar pelatihan keamanan pangan bagi penanggung jawab dan penjamah pangan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kota Yogyakarta. Pengawasan eksternal juga telah dilaksanakan pada SPPG yang saat ini beroperasi wilayah Kota Yogyakarta. Di antaranya, di Kemantren Umbulharjo, Mergangsan, Mantrijeron, Tegalrejo, Kotagede, Ngampilan, dan Wirobrajan.

“SPPG wajib memiliki Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi (SLHS) sehingga dapat menjalankan

semua proses pengolahan pangan siap saji sesuai standar operasional prosedur,” tegasnya.

Tak hanya internal kondisi pengolahan makanan. Dinkes juga mengawasi kondisi eksternal SPPG. Ini agar bisa memenuhi syarat hygiene sanitasi pangan.

“Pengawasan eksternal dengan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan oleh tenaga sanitasi lingkungan Dinas Kesehatan dan puskesmas setempat pada sarana, disertai pengujian kualitas udara, bahan tambahan pangan serta pengujian kualitas air. Dengan pemantauan sejak persiapan sarana prasarana, pemilihan bahan, proses pengolahan,

pemorsian dan distribusi sesuai prinsip hygiene sanitasi pangan,” tegasnya.

Ketua Tim Kerja Pengawasan Mutu Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Yuanita Ari Astuti menambahkan, pengawasan bahan baku di SPPG antara lain asalnya dari mana dan kapan datang. DPP Kota Yogyakarta juga melakukan pengawasan terkait hygiene sanitasi sarana prasarana, lingkungan dan sumber daya manusia/petugas di SPPG. Misalnya petugas harus menggunakan sarung tangan. Dia menyebut kini ada 14 SPPG di wilayah Kota Yogyakarta. (eri/ amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005